

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Presfektif Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offest, 2011).
- Alimuddin Hasibuan, “*Metode Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan*”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016),
- Alivermana Wiguna, *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang : UIN- Maliki Press, 2010).
- Anggito,Albi,"Metode Penelitian Kualitatif" (Jawa Barat : Jejak, 2018).
- Arena Lomba, *Instrumen Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Beserta Contohnya* (Indonesia: www.youtube.com, 2021), <https://youtu.be/WWnC2SKgiZI>.
- Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga, 2007).
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Cet. ke-1* (Jakarta: ciputat pers, 2002), 160.
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001).
- Beni Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Lamongan: Academia Publication, 2021).
- Chaeruddin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Rumah Tangga* (Cet. 1; Makassar: Alauddin University Press, 2011).
- Depag RI, Al-Qur'an Surat At-Tin Ayat 4-6.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Surat Al-Ahzab Ayat 21*.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 421.
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Diponegoro, 1988).

- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, *Panduan Penyuluh Agama*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987).
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offest, 2011).
- Fenty Sulastini & Moh Zamili, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 4, No.1 Oktober 2019.
- Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. Pertama; Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Harjani Hefni, dkk., *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2003).
- Hasil wawancara dengan santri 7 Oooktober 2023 di Ma'had Zunaira.
- Hasil wawancara dengan ustadzah yani 7 Oooktober 2023 di Ma'had Zunaira..
- Homby Panwell, *Pendidikan Karakter Individu*, (Jakarta: Rajawali, 1986).
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*.
- M Riza Abdur Rasyid, "Metode Bimbingan Agama dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Mutmainnatul Qulub Cibinong", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020),.
- M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982)
- M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982).
- M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT Golden Trayon Press, 1988.
- M. Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2008).

- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) .
- Masganti sitorus, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2016).
- Moh Ahsanulhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2019).
- Moh Ahsanulhaq, “*Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*”, Vol. 2 No. 1, Juni 2019.
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Mubasyaroh, *Metode-Metode Bimbingan Agama Anak Jalanan*, *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Muchlisin Riadi “Nilai dan Metode Pembentukan Karakter Religius” [“https://www.kajianpustaka.com/2019/09/nilai-dan-metode-pembentukan-karakter-religius.html](https://www.kajianpustaka.com/2019/09/nilai-dan-metode-pembentukan-karakter-religius.html),.
- Mudjahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).
- Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2020).
- Muhammad Fadillah dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Moh Ahsanulhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2019).
- Muliatul Maghfiroh, *Tradisi Mamaca di Kabupaten Sampang*, (Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017).
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Padang: Kencana, 2013).

- Nunuk Indarti, *Pedoman Pelatihan Industri Kecil Menengah*, (Lembaga Academic & Research Institute, 2020).
- Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Cet. Ke-1; Yogyakarta: Eja\_Publisher, 2014).
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004).
- Prof. H. Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).
- Ridwan Abdullah, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),
- Rukin, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2019)
- Sahidjaya, *Panduan Guru Mata Pelajaran Agama "Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Untuk SMP"*, (Solo, Kemenag, 2010)
- Samsul Munir Amin, "*Bimbingan dan Penyuluhan*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Sayidah,Nur ,"*Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian,*" (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2018).
- Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010).
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran* (Kesatu; Bandung: Alfabeta, 2009).
- Tedi Sutardi, *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya* (Setia Purna Inves, 2007).
- Ulil Amri Safri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Yun Nina Ekawati,dkk, “*Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*”, (*PSYCHO IDEA*), Tahun 16, No.2, 2018.

Zakiah Drajat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN

### A. Lembar Observasi Penelitian

No.	Aspek yang diamati	Observasi		Keterangan
		Baik	Kurang Baik	
	<b>Observasi tempat penelitian</b>			
1	Keadaan Lokasi	✓		
2	Keadaan Gedung	✓		
3	Pelayanan		✓	
4	Keakraban dengan peneliti	✓		

### B. Draf Wawancara

1. Metode Keteladanan
  - a. Apa keteladanan yang dicontohkan di ma'had zunaira lil,bana'at?
  - b. Apa manfaatnya metode keteladanan itu di lakukan?
  - c. Apa dampaknya bagi peserta didik dengan dilakukannya metode keteladanan itu?
  - d. Adakah hambatan saat melakukan memberikan bimbingan kepada peserta didik?
  - e. Apa solusi yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan keteladanan yang baik?
2. Metode Ceramah
  - a. Apa materi ceramah yang diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter yang religious?
  - b. Apa manfaat dari materi yang disampaikan ke peserta didik tersebut?
  - c. Apa tujuan materi itu disampaikan?
  - d. Apa dampak bagi peserta atas materi yang disampaikan?
3. Metode Cerita Al-kisah
  - a. Cerita alkisah apa yang disampaikan kepada peserta didik dalam membentuk karakter yang religious?
  - b. Apa manfaat cerita alkisah itu disampaikan?
  - c. Apa tujuan disampaikannya cerita al kisah itu kepada peserta didik?
  - d. Apa dampaknya bagi peserta didik?
  - e. Apa hambatan yang didapat saat menyampaikan cerita alkisah?

4. Karakter Religius
  - a. Apa saja nilai-nilai yang dikumpulkan dalam membentuk karakter yang religious?
  - b. Apa yang menjadi titik fokus dalam pembentukan karakter religious?
  - c. Apa yang melatarbelakangi pembentukan karakter yang religious?
  - d. Apa tujuan dibentuknya karakter yang religious?
  - e. Apa yang menjadi dasar pembentukan karakter yang religious?
5. Nilai-nilai karakter religious
  - a. Kejujuran
    - Kejujuran seperti apa yang harus dilakukan peserta didik?
    - Apa dampak kejujuran bagi peserta didik?
    - Apa hukuman yang diberikan kepada peserta didik jika tidak menerapkan nilai kejujuran?
  - b. Keadilan
    - Keadilan seperti apa yang harus dilakukan peserta didik?
    - Apa dampak keadilan bagi peserta didik?
    - Apa yang membuat peserta didik itu harus bersikap adil?
  - c. Bermanfaat bagi orang lain
    - Hal apa saja yang harus dilakukan peserta didik agar peserta didik bisa bermanfaat bagi orang lain?
    - Hal bermanfaat apa saja yang biasa diberikan peserta didik kepada orang lain?
    - Disaat kapan peserta didik harus menerapkan nilai bermanfaat bagi orang lain?
  - d. Rendah hati
    - Sikap rendah hati seperti apa yang diterapkan oleh peserta didik?
    - Disaat kapan sikap rendah hati ini diterapkan oleh peserta didik?
    - Apa yang membuat peserta didik harus bersikap rendah hati?
  - e. Bekerja efisien
    - Apa hal yang harus dilakukan kepada peserta didik agar bisa bekerja efisien?
    - Disaat kapan bekerja efisien ini diterapkan?
    - Contoh bekerja efisien bagi peserta didik itu apa saja ?
  - f. Visi ke depan
    - Hal apa saja yang diberikan kepada peserta didik agar mempunyai visi ke depan?
    - Apa contoh visi ke depan bagi peserta didik?
    - Disaat kapan peserta didik harus memikirkan visi kedepan?
  - g. Disiplin tinggi
    - Hal utama yang mendasari peserta didik harus memiliki sikap disiplin yang tinggi?

- Apa saja yang pengejaran yang diberikan kepada peserta didik agar paham akan sikap disiplin yang tinggi?
  - Disaat kapan peserta didik harus bersikap disiplin?
- h. Keseimbangan
- Hal apa saja yang diberikan agar peserta didik bisa mempertahankan keseimbangan hidupnya?
  - Apa dampak yang terjadi kalau peserta didik tidak dapat mempertahankan keseimbangan hidupnya?
  - Apa manfaat jika peserta didik dapat mempertahankan keseimbangan hidupnya?

### C. Surat Izin Penelitian

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</b>  <b>FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI</b>          Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371          Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683</p>	
Nomor	: B-3565/DK/DK.V.1/TL.00/08/2022	12 Agustus 2022
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Riset	
<b>Yth. Bapak/Ibu Kepala MA'HAD TAHFIZ AL QUR'AN LIL-BANAAT</b>		
<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>		
<p>Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:</p>		
<b>Nama</b>	: <b>May Afrah Suhaila Nasution</b>	
<b>NIM</b>	: <b>0102183176</b>	
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: <b>Medan 21 Mei 2000, 21 Mei 2000</b>	
<b>Program Studi</b>	: <b>Bimbingan Penyuluhan Islam</b>	
<b>Semester</b>	: <b>VIII (Delapan)</b>	
<b>Alamat</b>	: <b>JALAN SIDOMULYO PASAR 9 Kelurahan TEMBUNG Kecamatan PERCUT SEI TUAN</b>	
<p>untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:</p>		
<p>Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		
<p>Medan, 12 Agustus 2022          a.n. DEKAN          Wakil Dekan I</p> <div style="text-align: center;">   <small>Digitally Signed</small>  <b>Dr. Rubino, MA</b>          NIP. 197312291999031001       </div>		

## D. Surat Balasan Penelitian



**YAYASAN MA'HAD TAHFIDZ AL-QUR'AN  
ZUNAIRAH LIL BANAT**

Sekretariat : Jln Letter Pers No 16 Komplek Wartawan Medan Timur Medan 20239

**SURAT KETERANGAN KEBENARAN PENELITIAN**  
**Nomor : 008/YMTA-ZLB/X/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat :

Nama : Tara Akbar  
Tempat Tgl. Lahir : Medan, 26 Juni 1992  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jl. Ibrahim Umar No 15 Sei Kerah Hilir II Medan Perjuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : May Afrah Subaila Nasution  
Nim : 0102183176

Jurusan/ Jenjang Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam/ S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Yayasan Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat Jln. Letter Pers No 16 Komplek Wartawan Medan Timur Kota Medan pada tanggal 23 September 2023 sebagai syarat dalam menyusun skripsi dengan judul **"Metode Bimbingan Agama dalam Membentuk Karakter Anak di Ma'had Tahfidz Zunairah Lil Banat"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan seperfuntanya. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Medan, 05 Oktober 2023  
Kepala,

**Tara Akbar Al-Hafidzah**

**E. Dokumentasi**







## F. Transkrip Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA

No. wawancara : 01  
 Informan : Ustadzah Yani  
 Jabatan : Ketua Pengawas  
 Tempat : Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat  
 Tanggal : 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apa keteledanan yang dicontohkan di ma'had zunaira lil,bana'at?	keteladanan yang dicontohkan di ma'had zunaira ini dari suri tauladan umat islam yaitu Nabi Muhammad Saw, para sahabat dan tabi'in. disetiap hari sabtu ada pelajaran tentang siroh Nabawi, siroh sohibiyah, dan kisah para ulama yang dijelaskan kepada peserta didik agar mereka bisa menjadikan qudwa hasanah dan mengambil hikmah dari kisah-kisah tersebut"	keteledanan yang diterapkan atau di contohkan kepada peserta didik diambil dari suri tauladan umat islam yaitu Nabi Muhammad Saw, para sahabat dan tabi'in. Dan tujuannya adalah agar para santri dapat mengambil setiap hikmah dan sikap dari suri tauladan umat islam.

2.	Apa manfaatnya metode keteladanan itu di lakukan?	manfaat dari metode keteladanan ini mereka bisa merubah sikap mereka yang sebelumnya terbiasa dengan lingkungan keluarga atau lingkungan social sebelum masuk di ma'had zunairah itu tidak bagus, secara perlahan sikap itu diubah untuk menjadi muslimah yang lebih baik hingga ke tahap menjadi wanita sholihah.	dibalik manfaat yang diperoleh peserta didik ada juga hambatan-hambatan yang ditemukan, dan itu tidak dapat dihindari maka dari itu ditemukannya solusi yaitu dengan mereka disatukan dengan berbagai perbedaan suku, watak, dan sikap.
3.	Adakah hambatan saat melakukan memberikan bimbingan kepada peserta didik?	Dan ada juga hambatannya yaitu jumlah anak yang banyak, yang mereka datang dari keluarga berbeda, dengan pola asuh yang beda, prinsip beda, watak, karakter yang sesuai dengan suku dan berasal dari lingkungan berbeda, nah di mah'ad ini mereka harus disatukan dengan berakhlakul karimah sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad Saw dan para tabi'in.	
4.	Apa solusi yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan keteladanan yang baik	Selanjutnya solusinya adalah setelah memberikan teori tentang qudwah Hasanah kemudian memberikan contoh yang dimulai dari para pengajarnya kemudian kakak senior pada adik-adiknya.	

No Wawancara : 02  
 Informan : Santri  
 Jabatan : Santri  
 Tempat : Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat  
 Tanggal : 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apa manfaatnya metode keteladanan itu di lakukan?	manfaat metode keteladanan bagi para kami santri adalah kami dapat mengambil makna dan hikmah serta contoh-contoh yang baik dari suri tauladan kita yaitu baginda rasullullah Saw, karena kami belajar melalui metode ini kami paham bahwa keteladanan itu sangat diperlukan dalam hidup	para santri ternyata sadar akan keteladanan dalam hidup apa yang disampaikan oleh pembimbing di telaah baik-baik oleh para santri.

No Wawancara : 03  
 Informan : Ustadzah Yani  
 Jabatan : Ketua Pengurus  
 Tempat : Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat  
 Tanggal : 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apa materi ceramah yang diberikan kepada peserta didik untuk	cerita al kisah yang kami sampaikan kepada peserta didik adalah selain kisah para nabi, sohibiyah, tabi'in kami juga	cerita al kisah yang di sampaikan tidak hanya kisah para nabi, sohibiyah, tabi'in,

	membentuk karakter yang religious?	menyampaikan kisah para salafus sohih	tetapi juga para salafus tabi'in
2.	Apa manfaat dari materi yang disampaikan ke peserta didik tersebut?	manfaat metode cerita al-kisah ini adalah mereka dapat mengambil contoh dan mengambil makna setiap cerita yang di sampaikan. Sehingga mereka bisa mengambil ibroh dari kisah-kisah tersebut.	manfaat metode cerita al-kisah ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk para peserta didik, dan memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk mengetahui berbagai macam biografi-biografi para nabi, sohibiyah, tabi'in dan salfus solih, namun ada beberapa hambatan yaitu kurang nyan sumber-sumber tentang cerita al-kisah dan itu masih ada yang belum tersedia di ma'had zunairah
3.	Apa tujuan materi itu disampaikan?	tujuan dari metode ini agar para peserta didik paham dan tau biografi para nabi, sohibiyah, tabi'in dan salfus solih.	

4.	Apa dampak bagi peserta atas materi yang disampaikan?	hambatan dari metode ini adalah keterbatasan dari narasumber, seperti buku-buku yang belum tersedia di zunairah	
----	---	---	--

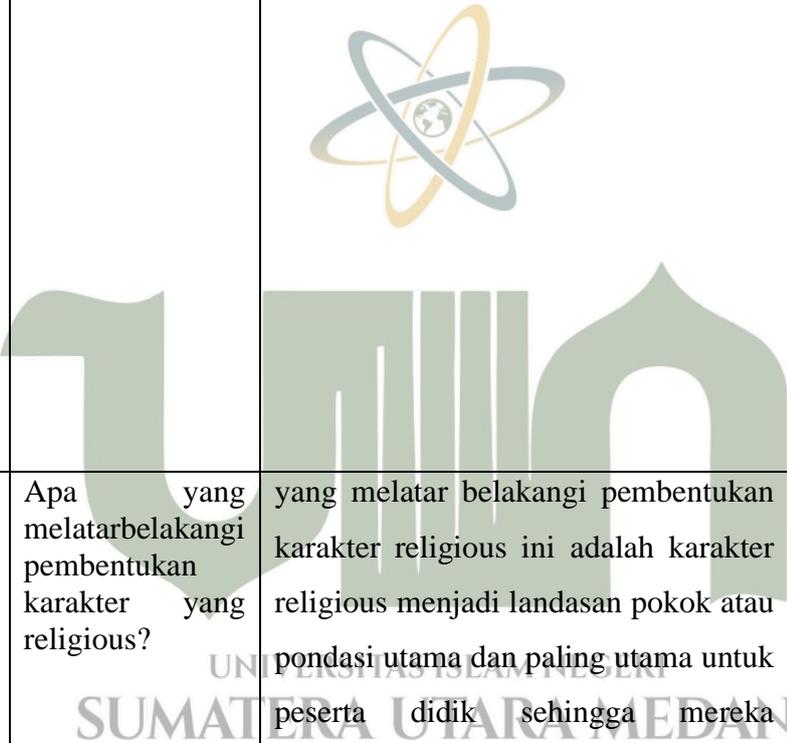
No Wawancara : 04  
 Informan : Santri  
 Status : Santri  
 Tempat : Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat  
 Tanggal : 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apa materi ceramah yang diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter yang religious?	dari cerita yang kami pelajari setiap harinya ialah cerita para nabi, sahabat serta tabi'in, kami sangat suka dengan cerita-cerita seperti ini karena ini seperti visual-visual nyata dan kami dapat membayangkannya dan memahami dengan baik	peserta didik sangat suka dengan metode cerita al-kisah ini karena ini cerita dimana anak-anak menyukai, ini seperti dongeng tetapi ada makna dan pengajaran disetiap

			ceritanya.
2.	Apa manfaat dari materi yang disampaikan ke peserta didik tersebut?	<p>manfaat yang kami ambil dari pembelajaran cerita al kisah ini sangat banyak terutama kami dapat memahami biografi-biografi para nabi, sahabat, tabiin terdahulu dan kami juga dapat mencontoh sikap dan perbuatan baik dari kisah yang diceritakan</p> 	<p>santri juga sudah merasakan manfaatnya dari metode cerita al kisah ini, namun ada beberapa hambatan yang mereka rasakan yaitu kurangnya sumber-sumber buku di ma'had tempat mereka belajar, itu salah satu hambatan yang peserta didik rasakan.</p>
3.	Apa hambatan bagi peserta atas materi yang disampaikan?	<p>namun ada hambatan yang kami rasakan yaitu kurangnya sumber-sumber buku yang ada di ma'had, kami sangat menyayangkan itu, jikalau ada kelengkapan mungkin kami akan lebih bersemangat lagi dalam belajar dan mendengarkan kisah</p>	

No. wawancara : 05  
 Informan : Ustadzah Yani  
 Jabatan : Ketua Pengurus  
 Tempat : Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat  
 Tanggal : 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apa saja nilai-nilai yang dikumpulkan dalam membentuk karakter yang religious?	nilai yang dikumpulkan untuk membentuk karakter religious, memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk mengenal kepada Rabb semesta alam, menjalankan perintahnya seperti shalat lima waktu, puasa, membaca al-Qur'an dan menghafalnya, berdzikir dan menggantungkan segala harapan hanya kepada Allah SWT	pembentukan karakter ada nilai-nilai yang di berikan kepada para peserta didik yaitu untuk selalu mengingat kepada Allah SWT, melaksanakan perintah nya dan menjauhi larangan nya.
2.	Apa yang menjadi titik fokus dalam pembentukan karakter religious?	titik fokus karakter religious yang diberikan kepada peserta didik adalah penanaman karakter yang berakhlakul karimah yang mengaplikasikan Al-Qur'an dan mengamalkan As-sunnah Rasulullah Saw, menjadikan rasulullah panutan dalam bersikap sehari-hari	Titik fokus yang dilakukan oleh pihak ma'had zunairah adalah untuk membentuk karakter yang berakhlakul karimah yang menagplikasikan al-Qur'an dan

			<p>mengamalkan dan as-sunnah Rasulullah Saw, begitu sangat bagus pihak ma'had zunaira, mereka mempunyai titik fokus terhadap anak-anak dengan memberikan berbagai macam bentuk karakter dan nilai karakter religious yang diberikan</p>
3.	<p>Apa yang melatarbelakangi pembentukan karakter yang religious?</p>	<p>yang melatar belakangi pembentukan karakter religious ini adalah karakter religious menjadi landasan pokok atau pondasi utama dan paling utama untuk peserta didik sehingga mereka memiliki akhlak yang baik dalam menjalani kehidupannya baik ketika didalam pesantren maupun ketika mereka hidup dimasyarakat</p>	<p>Dibalik pembentukan karakter religious anak ada yang melatarblekangi proses ini yaitu para peserta didik, ini dilakukan semata untuk membantu peserta didik untuk memiliki</p>

			karakter religious yang baik.
4	Apa tujuan dibentuknya karakter yang religious?	tujuan dibentuknya karakter religious peserta didik adalah agar mereka memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt, meninggalkan segala larangannya, dan melaksanakan perintah-perintahnya dan menjadikan kehidupan ini semata-mata untuk mencapai keridhoan-Nya. Sehingga menjadi hamba yang bertaqwa kepada Allah Swt.	bahwa tujuan dalam membentuk karakter religious ini adalah untuk selalu mengingat Allah Swt dan hal yang menjadi dasar pembentukan
5.	Apa yang menjadi dasar pembentukan karakter yang religious?	yang menjadi dasar pembentukan karakter religious kepada peserta didik ialah pembentukan karakter yang berakhlakul Qur'ani, berakhlak yang baik itu lebih dituntut sebagai seseorang yang muslimah yang berilmu. Sebagaimana pepatah arab Al adabu fauqol ilmi, akhlak itu letaknya diatas ilmu. Sesungguhnya rasulullah diutus kepada umat ini untuk memperbaiki Akhlak. Pada masa rasulullah akhlak di kota mekkah sangatlah tidak sesuai dengan kemanusiaan. Dan diakhir zaman ini kembali lagi seperti di fase zaman	karakter religious adalah untuk mewujudkan karakter yang berakhlak Qur'ani.

		jahiliyah banyak generasi muda yang hampir kehilangan akhlak baik atau miskin akhlak. Sebab medos, teman atau pergaulan, lingkungan yang tidak baik.	
--	--	--	--

No Wawancara : 05  
 Infroman : Santri  
 Jabatan : Santri  
 Tempat : Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Zunairah Lil Banat  
 Tanggal : 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Nilai-nilai karakter religious?	kejujuran yang kami lakukan adalah tidak boleh berbohong, adu domba, ghibah dan fitnah, dan tidak boleh mengambil barang yang bukan miliknya, apabila kami tidak jujur kami akan dihukum, dan hukumannya adalah istigfar menulis ayat Al-Quran, dan menghafal hadist. Dan disini kami dituntut untuk bersikap adil dan kami juga menerima keadilan dari pihak ma'had seperti pendidikan, fasilitas, perlakukan guru dan teman-teman jadi kami tidak dibeda-bedakan, yang akan menimbulkan rasa cemburu atau iri. Karena kami juga diajarkan untuk tidak bertengkar satu sama lain agar tidak menimbulkan rasa permusuhan dan membenci satu sama lain. Kami juga diajarkan setelah kami selesai	nilai-nilai karakter religious sudah diterapkan oleh pihak ma'had kepada peserta didiknya, karena nilai-nilai ini sangat penting untuk mereka untuk menjamin kehidupan yang paham akan agama.

		<p>dari ma'had ini kami harus bermanfaat untuk orang lain dan mengamalkan apa yang sudah kami pelajari di ma'had. Dan kami juga harus selalu rendah hati kepada siapapun itu, kami juga harus bisa mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan dengan efisien karena itu akan membantu kami untuk menentukan visi kami depannya, apabila kami hanya main-main maka visi kami kedepan juga akan terhalang, itu semua karena dimulai dari disiplin yang sangat diwajibkan disini, jadi kami diajarkan disiplin dengan baik disini agar kami tau yang namanya tanggung jawab. Kami harus juga menjaga keseimbangan hidup kami, karena kami tidak boleh goyah sedikitpun karena yang kami pelajari disini adalah ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami semua, karena kalau kami goyah maka hilanglah apa yang sudah kami pelajari selama ini</p>	
--	--	---	--

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### B. DATA PRIBADI

Nama : May Afrah Suhaila Nasution  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 21 Mei 2000  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
NIM : 0102183176  
Agama : Islam  
Whatsaap/Seluler : 085362561339 (WA/Seluler)  
Email : [mayafrah2000@gmail.com](mailto:mayafrah2000@gmail.com)

### C. JENJANG PENDIDIKAN

<b>SD (2006-2012)</b>	<b>SDIT AL-FATIYAN SCHOOL MEDAN</b>
<b>SMP (2012-2015)</b>	<b>SMPIT AL-FITYAN SCHOOL MEDAN</b>
<b>SMA (2015-2018)</b>	<b>MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG</b>
<b>S1 (2018-2023)</b>	<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</b>